

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semua bangsa di dunia ada dalam proses modernisasi. Dalam melaksanakan proses tersebut negara-negara yang sedang berkembang menempatkan aspek pendidikan pada posisi sentral, sebab mereka menyadari bahwa modernisasi hanya akan dicapai melalui pembaharuan dan peningkatan kualitas pendidikan.

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkan kembangkan potensi peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Pendidikan juga merupakan proses perubahan sikap atau tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha manusia membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai yang ada dimasyarakat dan budayanya.¹

Sesuai Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

¹ Tim Penyusun KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003, hlm. 263

² Qodir, dkk, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dan Penje lasan No. 20 Tahun 2003*, Yogyakarta: Ar-Ruza Media, 2003, hlm. 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal yang paling penting dalam setiap usaha pendidikan adalah belajar, manusia dapat berkembang lebih jauh dari makhluk lainnya sehingga ia dapat menjalankan fungsinya sebagai khalifah di muka bumi ini. Dengan belajar manusia mampu menjadi manusia yang berkualitas.

Di dalam proses pembelajaran salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah motivasi. Dengan adanya motivasi, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar pembelajaran. Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran di sekolah.

Pengenalan seseorang terhadap prestasi belajarnya adalah penting, karena dengan mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai maka siswa akan lebih berusaha meningkatkan prestasi belajarnya. Dengan demikian peningkatan prestasi belajar dapat lebih optimal karena siswa tersebut merasa termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajar yang telah diraih sebelumnya.³

Motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya.⁴

³ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Malang: Rineka Cipta, 2003

⁴ Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Delia Press, 2004, hlm. 11.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Biggs dan Tefler mengungkapkan motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu prestasi belajar akan rendah. Oleh karena itu, mutu prestasi belajar pada siswa perlu diperkuat terus-menerus. Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga prestasi belajar yang diraihinya dapat optimal.⁵

Suatu proses pembelajaran, menuntut guru harus berperan aktif untuk melihat apakah motivasi belajar dalam diri siswa telah tumbuh atau belum. Hal tersebut perlu dilakukan agar proses pembelajaran yang dilaksanakan akan lebih bermanfaat, bermutu dan mencapai sasaran atau tujuan yang telah digariskan atau ditentukan.

Salah satunya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Alam adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat sasaran, serta menggunakan prosedur dengan aturannya, yang dijelaskan melalui penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dilakukan dengan berbagai upaya, yaitu salah satunya melalui peningkatan motivasi belajar. Dalam hal belajar siswa akan berhasil jika dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan bergerak, terarahkan dan perilaku siswa dalam belajar. Namun dalam realita adanya motivasi belajar tinggi dan

⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006, hlm. 2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prestasi belajar rendah. Dan adapum siswa yang sudah mempunyai motivasi belajar tinggi yaitu seperti :

1. Seperti selalu mengerjakan tugas
2. Selalu bertanya jika menemui masalah dalam belajar
3. Sungguh-sungguh dalam belajar
4. Selalu melakukan diskusi ketika menemukan kesulitan

Namun kenyataan yang ada masih banyak juga ditemukan siswa dalam belajar mempunyai prestasi belajar yang rendah seperti, siswa yang malas belajar, kemampuan belajar siswa yang menurun, motivasi belajar yang kurang. Dan adapun upaya untuk meningkatkan motivasi untuk guru seperti, memvariasikan metode pembelajaran serta menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar untuk membangun keaktifan siswa dalam belajar. Dan disitulah guru dapat melihat meningkat atau tidaknya motivasi belajar dan prestasi belajar siswa tersebut.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 034 Taraibangun Kecamatan Tambang, peneliti melihat kondisi dan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Ada siswa motivasi belajarnya tinggi tapi prestasi belajar nya rendah.
2. Namun ada juga motivasi belajarnya rendah tetapi prestasi belajarnya tinggi.
3. Masih ada siswa yang selalu bertanya jika menemui masalah dalam belajar karena kurang menguasai materi yang sudah diajarkan .
4. Masih sedikit siswa yang sungguh-sungguh dalam belajar karena belum mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru .



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari gejala-gejala terdapat kesenjangan antara teori dengan kenyataan, untuk itu penulis ingin mengetahui apakah ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala diatas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian untuk melihat apakah sebagian besar siswa yang mendapatkan nilai yang baik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam itu dipengaruhi oleh motivasi belajar yang baik pula, maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian, dengan judul yang diangkat oleh peneliti adalah **“HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 034 TARAIBANGUN KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR”**

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah digunakan untuk menghindari pembahasan yang meluas dan kesalahpahaman pembaca memahami istilah yang dipakai, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut :

1. Hubungan adalah antara dua variabel atau lebih.⁶ Hubungan yang peneliti maksud adalah hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar.
2. Motivasi belajar merupakan dorongan atau kekuatan dari dalam diri seseorang yang mendorong untuk bertindak laku atau berbuat sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Didalam diri motivasi dapat berupa suatu kebutuhan, tujuan, cita-cita atau suatu hasrat atau keinginan yang

⁶ Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008, hlm. 75.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan daya gerak dalam diri untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu dalam mencapai suatu tujuan.⁷

3. Prestasi belajar, Prestasi belajar merupakan sebuah nilai yang diperoleh dari kegiatan sekolah atau hasil belajar yang bersifat kognitif dan ditentukan melalui penilaian dan dibuktikan dengan hasil tes.⁸

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Motivasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 034 Taraibangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 034 Taraibangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.
- c. Hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri 034 Taraibangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar
- d. Motivasi belajar siswa yang tinggi dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

⁷ M. Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1993, hlm. 128

⁸ Peter Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991, hlm. 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam hal ini peneliti membatasi penelitian ini pada **Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V Sekolah Dasar Negeri 034 Taraibangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**. Pemilihan batasan masalah ini berdasarkan anggapan bahwa masalah itulah yang paling dekat dan paling berkaitan dengan masalah pokok.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada Hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar Negeri 034 Taraibangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar Negeri 034 Taraibangun kecamatan tambang kabupaten Kampar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan dapat menjadi masukan terkait dengan ada tidaknya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam, disamping itu penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang seberapa besar hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa :

- a. Bagi Siswa, Untuk Meningkatkan prestasi belajar ilmu pengetahuan alam siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 034 Taraibangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.
- b. Bagi Guru, agar semakin kreatif dalam mengajar sehingga peserta didik senang dalam belajar dan tertarik dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.
- c. Bagi Sekolah, sebagai bahan masukan dalam membantu guru untuk meningkatkan, mengembangkan mutu pembelajaran dan meningkatkan Motivasi dan Prestasi belajar di sekolah dalam pembelajaran.
- d. Bagi Peneliti
 - 1) Menambah pengetahuan peneliti terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran.
 - 2) Sebagai bekal menjadi pendidik dimasa mendatang, menambah pengetahuan dan pengalaman.
 - 3) Syarat penyelesaian studi S1 di Jurusan PGMI fakultas Tarbiyah dan Keguruan.